

## **ABSTRAK**

Perusahaan manufaktur tissue memiliki resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang tinggi dikarenakan banyaknya rangkaian proses produksi yang harus dilalui. Kecelakaan kerja menjadi permasalahan bagi perusahaan, karena kerugian yang diderita berupa kerugian materi dan korban jika. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja dan merekomendasikan *action plan* perbaikan untuk mengurangi kecelakaan kerja pada Perusahaan Tissue. Pada penelitian ini digunakan metode semi kuantitatif. Faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja dievaluasi melalui penyebaran kuesioner terhadap 150 karyawan bagian produksi. Analisis resiko dan mitigasi resiko dilakukan dengan pendekatan PDCA menggunakan form IBPR melalui metode wawancara dan *focus group discussion*. Hasil penelitian mengidentifikasi terdapat tiga faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan kerja yaitu SOP, lingkungan kerja, dan program kerja. Berdasarkan form IBPR, terdapat dua aktivitas yang tergolong memiliki resiko *extreme* yaitu aktivitas membawa jumbo roll dari gudang *raw material* ke area mesin menggunakan *clam forklift* dan aktivitas pengangkatan dan peletakan jumbo roll menggunakan *hoist crane*. Dari tiga faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, penyebab terbesar berasal dari aspek program K3. Rekomendasi diusulkan untuk memitigasi resiko pada kategori *medium*, *high*, dan *extreme*.

**Kata kunci:** kecelakaan kerja, PDCA, IBPR, Perusahaan Tissue

UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**

## ABSTRACT

*Tissue manufacturing companies have a high risk of work accidents and occupational diseases due to the many series of production processes that must be passed. Work accidents are a problem for the company, because the losses suffered are in the form of material losses and victims if. This study aims to analyze the factors that cause work accidents and recommend a corrective action plan to reduce work accidents at the Tissue Company. In this study, semi-quantitative methods were used. Factors causing work accidents were evaluated by distributing questionnaires to 150 employees of the production division. Risk analysis and risk mitigation are carried out with the PDCA approach using the IBPR form through interviews and focus group discussions. The results of the study identified three main factors causing work accidents, namely SOPs, work environment, and work programs. Based on the IBPR form, there are two activities that are classified as having extreme risks, namely the activity of carrying jumbo rolls from the raw material warehouse to the machine area using a clam forklift and lifting and laying activities of jumbo rolls using a hoist crane. From the three factors that cause work accidents, the biggest cause comes from the K3 program aspect. Recommendations are proposed to mitigate risks in the medium, high, and extreme categories.*

**Keywords:** Work Accident, PDCA, IBPR, Tissue Company

